

SKRIPSI

**INSIDENSI DAN FAKTOR RESIKO *COMPUTER VISION SYNDROME*
(CVS) PADA MAHASISWA FK UNSRI ANGKATAN 2021**



Oleh:

**Anjuni Muhammad Ramadhani
(04011382126205)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

**INSIDENSI DAN FAKTOR RESIKO *COMPUTER VISION SYNDROME*
(CVS) PADA MAHASISWA FK UNSRI ANGKATAN 2021**

*Diajukan unttuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)*



Oleh

Anjuni Muhammad Ramadhani
(04011382126205)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**INSIDENSI DAN FAKTOR RESIKO *COMPUTER VISION SYNDROME*
(CVS) PADA MAHASISWA FK UNSRI ANGKATAN 2021**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya**

Oleh:

Anjuni Muhammad Ramadhani

04011382126205

Palembang, 23 Juli 2025

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Dr. dr. Ramzi Amin, Sp.M(K)
NIP. 197412262008011002

Pembimbing II
dr. Ziske Maritska, M.Sl. Med
NIP. 198403262010122004

Penguji I
Dr. dr. Anang Tribowo, Sp. M(K)
NIP. 196101011988121002

Penguji II
dr. Emma Novita, M. Kes
NIP. 196111031989102001

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227 201012 2 001



Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul "Insidensi Dan Faktor Resiko *Computer Vision Syndrome* (CVS) Pada Mahasiswa Fk Unsri Angkatan 2021" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Juli 2025.

Palembang, 23 Juli 2025

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

Dr. dr. Ramzi Amin, Sp.M(K)
NIP. 197412262008011002

Pembimbing II

dr. Ziske Maritska, M.Sl, Med
NIP. 198403262010122004

Penguji I

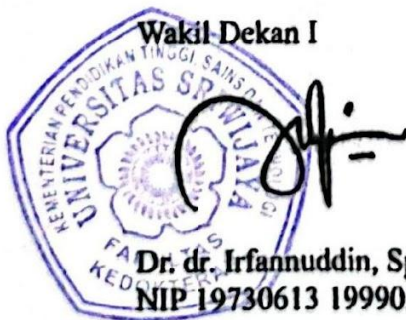
Dr. dr. Anang Tribowo, Sp. M(K)
NIP. 196101011988121002

Penguji II

dr. Emma Novita, M. Kes
NIP. 196111031989102001

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes.
NIP 19780227 201012 2 001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anjuni Muhammad Ramadhani

NIM : 04011382126205

Judul : Insidensi Dan Faktor Resiko *Computer Vision Syndrome* (CVS)
Pada Mahasiswa Fk Unsri Angkatan 2021

menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 23 Juli 2025



Anjuni Muhammad Ramadhani

ABSTRAK

INSIDENSI DAN FAKTOR RESIKO *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) PADA MAHASISWA FK UNSRI ANGKATAN 2021

(Anjuni Muhammad Ramadhani, 23 Juli 2025, 100 halaman)

Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Computer Vision Syndrome (CVS) adalah kumpulan gejala yang berkaitan dengan penggunaan perangkat digital dalam jangka waktu lama, seperti mata lelah, mata kering, dan gangguan visual lainnya. CVS merupakan permasalahan kesehatan yang umum terjadi, terutama pada kalangan mahasiswa yang intens menggunakan komputer untuk kegiatan akademik.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form kepada 150 mahasiswa FK UNSRI angkatan 2021. Variabel yang diteliti meliputi gejala CVS, durasi penggunaan perangkat digital, penggunaan AC, myopia, pencahayaan ruangan, dan dry eyes.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa angka kejadian CVS pada mahasiswa FK UNSRI sebesar 93,3%. Faktor risiko yang paling menonjol adalah durasi penggunaan perangkat digital ≥ 5 jam per hari (92,7%) dan prevalensi myopia sebesar 60,7%. Gejala yang paling sering dikeluhkan adalah mata lelah (54%) dan nyeri kepala (46,7%). Penggunaan AC ditemukan pada 80% responden, dengan suhu ruangan terbanyak pada 20°C. Gejala dry eyes seperti mata tidak nyaman dan mata kering juga ditemukan dalam proporsi yang signifikan.

Kesimpulan: CVS merupakan masalah kesehatan yang signifikan pada mahasiswa FK UNSRI angkatan 2021, dengan prevalensi tinggi durasi penggunaan perangkat digital, kondisi refraksi mata, serta faktor lingkungan seperti penggunaan AC. Edukasi tentang ergonomi dan kebiasaan penggunaan perangkat digital yang sehat perlu ditingkatkan untuk mencegah dampak jangka panjang.

Kata Kunci: Computer Vision Syndrome, Mahasiswa Kedokteran, Myopia, Perangkat Digital, Mata Lelah, Dry Eyes

ABSTRAC

INCIDENCE AND RISK FACTORS FOR COMPUTER VISION SYNDROME (CVS) IN FK UNSRI STUDENTS CLASS OF 2021

(Anjuni Muhammad Ramadhani, 23th of July 2025, 100 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Computer Vision Syndrome (CVS) is a collection of symptoms related to prolonged use of digital devices, such as eye strain, dry eyes, and visual disturbances. CVS is a common health issue, especially among university students who frequently use computers for academic activities.

Objective: This study aims to determine the incidence and risk factors of CVS among students of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University (FK UNSRI), class of 2021.

Methods: This was a descriptive observational study using purposive sampling. Data were collected via a Google Form questionnaire filled out by 150 FK UNSRI students. Variables examined included CVS symptoms, duration of digital device usage, air conditioner (AC) usage, myopia, room lighting, and dry eyes.

Results: The incidence of CVS among FK UNSRI students was found to be 93.3%. The most prominent risk factors included digital device usage for ≥ 5 hours per day (92.7%) and myopia (60.7%). The most frequently reported symptoms were eye fatigue (54%) and headaches (46.7%). AC usage was reported by 80% of respondents, with 20°C being the most common room temperature. Symptoms of dry eyes, such as eye discomfort and dryness, were also significantly reported.

Conclusion: CVS is a significant health concern among FK UNSRI students, with a high prevalence prolonged screen time, refractive errors, and environmental factors such as AC use. Education on ergonomics and healthy digital habits is necessary to mitigate the long-term effects of CVS.

Keywords: Computer Vision Syndrome, Medical Students, Myopia, Digital Devices, Eye Strain, Dry Eyes

RINGKASAN

INSIDENSI DAN FAKTOR RESIKO *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) PADA MAHASISWA FK UNSRI ANGKATAN 2021

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 23 Juli 2025

Anjuni Muhammad Ramadhani; dibimbing oleh Dr. dr. Ramzi Amin, Sp.M(K) dan dr. Ziske Maritska, M.Si, Med.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 83 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

Computer Vision Syndrome (CVS) adalah kumpulan gejala yang berkaitan dengan penggunaan perangkat digital dalam jangka waktu lama, seperti mata lelah, mata kering, dan gangguan visual lainnya. CVS merupakan permasalahan kesehatan yang umum terjadi, terutama pada kalangan mahasiswa yang intens menggunakan komputer untuk kegiatan akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui insidensi dan faktor risiko terjadinya CVS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK UNSRI) angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form kepada 150 mahasiswa FK UNSRI angkatan 2021. Variabel yang diteliti meliputi gejala CVS, durasi penggunaan perangkat digital, penggunaan AC, myopia, pencahayaan ruangan, dan dry eyes.

Hasil menunjukkan bahwa angka kejadian CVS pada mahasiswa FK UNSRI sebesar 93,3%. Faktor risiko yang paling menonjol adalah durasi penggunaan perangkat digital ≥ 5 jam per hari (92,7%) dan prevalensi myopia sebesar 60,7%. Gejala yang paling sering dikeluhkan adalah mata lelah (54%) dan nyeri kepala (46,7%). Penggunaan AC ditemukan pada 80% responden, dengan suhu ruangan terbanyak pada 20°C. Gejala dry eyes seperti mata tidak nyaman dan mata kering juga ditemukan dalam proporsi yang signifikan.

CVS merupakan masalah kesehatan yang signifikan pada mahasiswa FK UNSRI angkatan 2021, dengan prevalensi tinggi durasi penggunaan perangkat digital, kondisi refraksi mata, serta faktor lingkungan seperti penggunaan AC. Edukasi tentang ergonomi dan kebiasaan penggunaan perangkat digital yang sehat perlu ditingkatkan untuk mencegah dampak jangka panjang.

Kata Kunci: Computer Vision Syndrome, Mahasiswa Kedokteran, Myopia, Perangkat Digital, Mata Lelah, Dry Eyes

SUMMARY

INCIDENCE AND RISK FACTORS FOR *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) IN FK UNSRI STUDENTS CLASS OF 2021

Scientific paper in the form of a thesis, July 23th, 2025

Anjuni Muhammad Ramadhani; guided by oleh Dr. dr. Ramzi Amin, Sp.M(K) dan dr. Ziske Maritska, M.Si, Med.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvi + 83 pages, 8 tables, 3 figures, 6 appendices

Computer Vision Syndrome (CVS) is a collection of symptoms associated with prolonged use of digital devices, such as eye fatigue, dry eyes and other visual disturbances. CVS is a common health problem, especially among students who intensely use computers for academic activities.

This study aims to determine the incidence and risk factors for CVS in students of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University (FK UNSRI) class of 2021. This study used a descriptive observational design with purposive sampling technique. Data were collected through a Google Form-based questionnaire to 150 FK UNSRI students class of 2021. The variables studied included CVS symptoms, duration of digital device use, air conditioning use, myopia, room lighting, and dry eyes.

The results showed that the incidence of CVS in FK UNSRI students was 93.3%. The most prominent risk factors were duration of digital device use ≥ 5 hours per day (92.7%) and myopia prevalence of 60.7%. The most common symptoms were eye fatigue (54%) and headache (46.7%). Air conditioning use was found in 80% of respondents, with the highest room temperature at 20°C. Dry eye symptoms such as eye discomfort and dry eyes were also found in a significant proportion.

CVS is a significant health problem in FK UNSRI students class of 2021, with a high prevalence of duration of digital device use, eye refractive conditions, and environmental factors such as air conditioning use. Education about ergonomics and healthy digital device usage habits needs to be improved to prevent long-term effects.

Keywords: *Computer Vision Syndrome*, Medical Students, Myopia, Digital Devices, Eye Fatigue, Dry Eyes

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Faris Samudera
NIM : 04011282126132
Judul : Insidensi Dan Faktor Resiko *Computer Vision Syndrome* (CVS)
Pada Mahasiswa Fk Unsri Angkatan 2021

memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespodensi (corresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 23 Juli 2024



Anjuni Muhammad Ramadhani

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya proposal skripsi yang berjudul **“Insidensi Dan Faktor Resiko Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Mahasiswa Fk Unsri Angkatan 2021”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Yang terhormat, Dr. dr. Ramzi Amin, Sp.M(K) dan dr. Ziske Maritska, M.Si. Med selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, bekal ilmu pengetahuan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Yang terhormat, Dr. dr. Anang Tribowo, Sp.M(K) dan dr. Emma Novita, M. Kes selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik, saran, serta masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menjadi lebih baik.
3. Kedua orang tua saya , serta keluarga besar saya yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberi dukungan serta masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh teman dekat saya dan pacar saya yang selalu mendukung dan menemani saya dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta kesalahan. Dengan menyadari keterbatasan ini, saya mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di kemudian hari. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, masyarakat, dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 10 Juli 2024



Anjuni Muhammad Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	16
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Anatomi dan Fisiologi Mata.....	4
2.1.1 Mata.....	4
2.2 Myopia.....	6
2.2.1 Definisi.....	6
2.2.2 Etiologi.....	6
2.2.3 Epidemiologi.....	8
2.2.4 Patofisiologi.....	9
2.2.5 Komplikasi.....	10
2.2.6 Tatalaksana.....	10
2.2.7 Prognosis.....	15

2.3 Computer Vision Syndrome.....	15
2.3.1 Definisi.....	15
2.3.2 Epidemiologi.....	16
2.3.3 Faktor Resiko.....	16
2.3.4 Patofisiologi.....	19
2.3.5 Diagnosis.....	21
2.3.6 Manifestasi Klinis.....	23
2.3.7 Tatalaksana.....	24
2.3.8 Prognosis.....	25
2.4 Kerangka Teori.....	27
2.5 Kerangka Konsep.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Besar Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.6 Variabel Penelitian.....	30
3.7 Definisi Operasional.....	31
3.8 Cara Pengumpulan Data.....	34
3.9 Cara Pengelohan dan Analisis Data.....	34
3.9.1 Pengelohan Data.....	34
3.9.2 Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden.....	35
4.1.2 Angka Kejadian CVS pada Mahasiswa FK UNSRI.....	36
4.1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Myopia.....	36
4.1.4 Distribusi Durasi Pemakaian Perangkat Digital.....	36
4.1.5 Distribusi Berdasarkan Kejadian CVS.....	37
4.1.6 Distribusi Berdasarkan Penggunaan AC.....	38
4.1.7 Distribusi Berdasarkan Dry Eyes.....	39
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Insidensi CVS.....	40
4.2.2 Faktor Resiko CVS.....	41
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden pada Mahasiswa FK UNSRI.....	35
Tabel 4.2 Angka Kejadian CVS pada Mahasiswa FK UNSRI.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Myopia.....	36
Tabel 4.4 Distribusi Durasi Pemakaian Perangkat Digital.....	37
Tabel 4.5 Distribusi Berdasarkan CVS.....	37
Tabel 4.6 Distribusi Berdasarkan Penggunaan AC.....	39
Tabel 4.7 Distribusi Dry Eyes.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Mata.....	4
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Teori Penelitian.....	27
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Konsep Penelitian.....	28

DAFTAR SINGKATAN

CVS	: <i>Computer Vision Syndrome</i>
VDT	: <i>Visual Display Terminal</i>
UV	: <i>Ultraviolet</i>
OK	: <i>Orthokeratologi</i>
PALs	: <i>progressive added lens</i>
RGP	: <i>Rigid Gas-Permeable</i>
NPA	: <i>near-point accommodation</i>
DEQ-5	: <i>Dry Eye Questionnaire -5</i>
CVSS17	: <i>Computer-. Vision Symptom Scale</i>
CVS-Q	: <i>Computer Vision Syndrome Questionnaire</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dengan menggunakan komputer adalah hal yang sudah biasa di zaman sekarang ini. Namun penggunaan komputer dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan beberapa permasalahan kesehatan, salah satunya *Computer Vision Syndrome* (CVS). Keluhan gangguan penglihatan yang diakibatkan penggunaan komputer disebut sebagai *Computer Vision Syndrome* atau CVS^{1,2} Penggunaan Visual Display Terminal (VDT) memiliki hubungan dengan keluhan ini.² Pada kehidupan modern, VDT telah menjadi sebuah alat kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dimana harus selalu tersedia di institusi perkantoran, pendidikan dan di rumah.¹

Gejala-gejala *Computer Vision Syndrome* (CVS) akibat penggunaan komputer yang terlalu lama antara lain: (1) Gejala Internal (mata yang tegang, nyeri di sekitar mata atau mata), (2) Gejala Eksternal (mata kering, terbakar), (3) Gejala Visual (kaburnya penglihatan, penglihatan ganda), dan (4) Gejala Ekstraokular (nyeri leher, nyeri bahu).² Selain penggunaan komputer yang lama, beberapa faktor risiko yang dapat mencetuskan gejala CVS adalah (1) Faktor Pribadi dimana gejala CVS menjadi semakin berat apabila didapatkan ada masalah refraksi walaupun kecil (terutama astigmatisme dan presbiopia) tetapi tidak dilakukan koreksi, (2) Faktor Ekstraokular atau lingkungan, seperti ruangan dengan pencahayaan yang tidak optimal dapat menyebabkan perbedaan dalam tingkat kecerahan lapang pandang, dan (3) Faktor Perangkat, yaitu durasi penggunaan perangkat yang lama).²

Prevalensi CVS di Asia termasuk tinggi,^{2,4} Ketika seseorang dengan kelainan refraksi menggunakan perangkat digital dalam waktu lama tanpa koreksi yang tepat (misalnya, menggunakan kacamata atau lensa kontak yang sesuai), mata mereka harus bekerja lebih keras untuk fokus.² Hal ini dapat menyebabkan ketegangan mata yang berkontribusi pada gejala CVS.^{2,4}

Pada saat mendiagnosis CVS pada pasien menggunakan anamnesis, beberapa aspek penting yang harus ditanyakan, yaitu, jumlah dan jenis perangkat yang digunakan, untuk mengetahui berapa banyak dan jenis perangkat digital apa saja yang digunakan untuk memberi gambaran mengenai potensi paparan layar digital.^{1,2,4} Jarak pandang dan sudut pandang saat menggunakan perangkat untuk mengetahui jarak mata pasien dari layar dan sudut pandang saat menggunakan perangkat, dengan jarak pandang yang tidak ideal dapat menyebabkan ketegangan mata dan lamanya waktu penggunaan perangkat, dikarenakan penggunaan perangkat digital yang lama dan tanpa jeda dapat memperburuk keadaan CVS.^{2,4,5} Informasi ini dapat membantu dalam memahami kondisi pasien secara menyeluruh dan memberikan rekomendasi dengan lebih tepat untuk mengurangi gejala CVS serta meningkatkan kenyamanan visual.

Dengan tingginya angka kejadian CVS di dunia dan di Indonesia, dan masih banyak masyarakat yang tidak tahu akan gejala dan faktor resiko dari CVS dengan myopia, karena itu, penulis ingin melakukan penelitian untuk menentukan faktor risiko CVS pada mahasiswa. Selain itu data faktor resiko CVS belum ada di FK UNSRI. Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan mengenai judul “Insidensi Dan Faktor Resiko *Computer Vision Syndrome* (CVS) Pada Mahasiswa FK UNSRI Angkatan 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor risiko CVS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI angkatan 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi faktor risiko CVS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI angkatan 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui insidensi CVS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
2. Diketahui distribusi gejala CVS Internal (mata tegang) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
3. Diketahui distribusi gejala CVS Eksternal (mata kering) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
4. Diketahui distribusi gejala CVS Visual (kaburnya penglihatan) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
5. Diketahui distribusi gejala CVS Ekstraokular (nyeri leher) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
6. Diketahui Faktor Resiko pribadi CVS (ditemukan adanya gangguan refraksi meskipun kecil) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
7. Diketahui Faktor Resiko ekstraokular (Pencahayaannya ruangan) CVS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
8. Diketahui Faktor Resiko perangkat CVS (Durasi penggunaan perangkat) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI Angkatan 2021.
9. Diketahui analisis CVS dengan mata tidak nyaman, mata kering, mata berair.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman, serta sebagai cara pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan saat kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat mencegah penambahan CVS dengan myopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI dan menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa baru Fakultas Kedokteran UNSRI.

DAFTAR PUSTAKA

1. Saljoughian M. Computer Vision Syndrome. *US Pharm.* 2022;47(2):29-31. doi:10.33920/med-03-2306-05
2. Ciputra F. Computer Vision Syndrome: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Al-Iqra Med J J Berk Ilm Kedokt.* 2022;5(1):49-59. doi:10.26618/aimj.v5i1.8023
3. Yeyen Ariaty, Henni Kumaladewi Hengky, Afrianty. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Miopia Pada Siswa/I Sd Katolik Kota Parepare. *J Ilm Mns Dan Kesehatan.* 2019;2(3):377-387. doi:10.31850/makes.v2i3.182
4. Pratiwi AD, Safitri A, Kesehatan F, Universitas M, Oleo H, City K. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN COMPUTER VISION SYNDROME (CVS) PADA PEGAWAI PT . MEDIA KITA SEJAHTERA KENDARI FACTORS RELATED TO THE EVENT OF COMPUTER VISION SYNDROME (CVS) IN THE. 2020;7(1):41-47.
5. Wicaksono U, Imus W. Sosialisasi Program Pencegahan Computer Vision Syndrome (Cvs) Pada Mahasiswa Stikes Suaka Insan Banjarmasin. *J Suaka Insa Mengabdi.* 2022;3(2):64-71. doi:10.51143/jsim.v3i2.304
6. Hasdiana U. ANATOMI FISILOGI. *Anal Biochem.* 2018;11(1):1-5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
7. Alfi Dinari N. Miopia: Etiologi dan Terapi. *Cermin Dunia Kedokt.* 2022;49(10):556-559. doi:10.55175/cdk.v49i10.305
8. Supit F, - W. Miopia: Epidemiologi dan Faktor Risiko. *Cermin Dunia Kedokt.* 2021;48(12):741. doi:10.55175/cdk.v48i12.1583
9. Supit F, Winly. Miopia:Epidemiologi dan Faktor Risiko. *Cermin Dunia Kedokt.* 2021;48(12):741-744. doi:10.55175/cdk.v48i12.17

10. Firdawati, Muthia N. Literatur Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Miopia Pada Anak Usia. *Keperawatan Fak Keperawatan*. Published online 2020:34-35.
11. Ruslan, R., Amir, S. P., Kusumardhani, S. I., Akib, M. N., & Rahmawati. (2023). Hubungan antara Intensitas Penggunaan Gadget dengan Kejadian Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Selama Masa Pandemi. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.33096/fmj.v3i1.178>
12. Ana N, Adha MZ, Qomariyah L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kejadian Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Pekerja di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. *Fram Heal J*. 2022;1(2):136-145.
13. Muchtar, H., & Sahara, N. (2016). Hubungan Lama Penggunaan Laptop dengan Timbulnya Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) pada Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati. *Jurnal Medika Malahayati*, 3(4), 197–203.
14. Bruce A. Re: Holden et al.: Global prevalence of myopia and high myopia and temporal trends from 2000 through 2050 (*Ophthalmology* 2016;123:1036-1042). *Ophthalmology*. 2017;124(3):e24-e25. doi:10.1016/j.opthta.2016.06.066
15. Rosenfield M. Computer vision syndrome: a review of ocular causes and potential treatments. *Ophthalmic and Physiological Optics*. 2011;31(5):502-515. doi:10.1111/j.1475-1313.2011.00834.x
16. Portello JK, Rosenfield M, Bababekova Y, Estrada JM, Leon A. Computer-related visual symptoms in office workers. *Ophthalmic and Physiological Optics*. 2012;32(5):375-382. doi:10.1111/j.1475-1313.2012.00925.x

17. Blehm C, Vishnu S, Khattak A, Mitra S, Yee RW. Computer Vision Syndrome: A Review. *Survey of Ophthalmology*. 2005;50(3):253-262. doi:10.1016/j.survophthal.2005.02.008
18. Ranasinghe P, Wathurapatha WS, Perera YS, et al. Computer vision syndrome among computer office workers in a developing country: an evaluation of prevalence and risk factors. *BMC Research Notes*. 2016;9(1). doi:10.1186/s13104-016-1962-1
19. Sheppard AL, Wolffsohn JS. Digital eye strain: prevalence, measurement and amelioration. *BMJ Open Ophthalmology*. 2018;3(1):e000146. doi:10.1136/bmjophth-2018-000146
20. Logaraj M, Madhupriya V, Hegde S. Computer vision syndrome and associated factors among medical and engineering students in Chennai. *Annals of Medical and Health Sciences Research*. 2014;4(2):179. doi:10.4103/2141-9248.129028
21. Tosini G, Ferguson I, Tsubota K. Effects of blue light on the circadian system and eye physiology. *Molecular Vision*. 2016;22:61-72. doi:10.63500/mv_v22_61
22. Rosenfield M. Computer vision syndrome: a review of ocular causes and potential treatments. *Ophthalmic and Physiological Optics*. 2011;31(5):502-515. doi:10.1111/j.1475-1313.2011.00834.x